

BAB I

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan yang lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Empat prinsip yang dipakai sebagai dasar dalam pengembangan program PPL adalah sebagai berikut.

1. pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpaduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah serta lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL.

Tujuan PPL:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMA N 2 Wonosari Sekolah Adiwiyata Mandiri Nasional dan merupakan salah satu SMA favorit di kabupaten Gunungkidul. SMA N 2 Wonosari terletak di Jalan Ki Ageng Giring 3, Trimulyo II, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta dan merupakan sekolah dengan akreditasi A.

Lokasi SMA N 2 Wonosari berdekatan dengan jalan raya dan balai desa kepek yang sering digunakan untuk kegiatan masyarakat. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena letak ruang kelas cukup jauh dari pintu gerbang sekolah sehingga adanya kendaraan yang berlalu-lalang di depan sekolah tidak menyebabkan kebisingan di ruang kelas. Sedangkan secara administratif, SMA N 2 Wonosari terletak di wilayah Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 2 Wonosari.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA N 2 Wonosari adalah sebagai berikut:

Visi Sekolah

Mewujudkan SMA 2 sebagai sekolah yang prima dalam penampilan, pelayanan dan prestasi pada tahun pelajaran 2014/2015

Misi Sekolah

1. Menyiapkan sumber daya sekolah yang memadai dan bermutu sehingga dapat dilaksanakan pendidikan, pelatihan dan pengajaran yang efektif dengan hasil yang optimal.
2. Optimalisasi pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya sekolah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja sekolah
3. Menciptakan iklim dan kultur sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya budaya kerja keras, disiplin, tertib, teratur, bersih, sehat, santun dan ramah lingkungan sehingga terselenggara pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang efektif
4. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pengajaran yang efektif untuk menyiapkan anak didik agar memiliki :

- a. Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Dasar-dasar keilmuan yang kuat sehingga memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tuntutan pendidikan tinggi
- c. Jiwa dan semangat kebangsaan
- d. Tatakrama dan budi pekerti yang luhur
- e. Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan masyarakat
- f. Kepedulian terhadap upaya pelestarian lingkungan
- g. Komunikasi dan kerja sama dengan orang lain
- h. Keterampilan dan kecakapan yang unggul sehingga memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja

TUJUAN SEKOLAH :

- 1. Menyiapkan lulusan menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur
- 2. Menyiapkan lulusan memiliki kemampuan untuk memasuki jenjang pendidikan tinggi
- 3. Menyiapkan lulusan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara
- 4. Menyiapkan lulusan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dan memasuki dunia kerja

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMA N 2 Wonosari dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

a. Ruang Kantor

SMA N 2 Wonosari memiliki empat ruang kantor yang saling berdekatan yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, serta ruang Tata Usaha (TU). Ruang guru berada di paling barat, terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar, ruangan ini juga dilengkapi dengan fasilitas perangkat komputer yang terletak di ruang khusus.

Di sebelah timur ruang guru adalah ruang kepala sekolah yang terbagi menjadi dua ruangan utama yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah tertata dengan rapi dan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang. Sedangkan ruang tamu terdiri dari lemari, meja dan kursi tamu untuk menerima tamu.

Sebelah ruang kepala sekolah adalah ruang wakil kepala sekolah, yaitu waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, waka humas dan waka kurikulum Terdapat fasilitas yang menunjang kerja dari wakil kepala sekolah.

Ruang paling timur adalah ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip, mesin fotokopi yang terletak di ruangan khusus serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

b. Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang ada di SMA N 2 Wonosari ada 20 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 6 ruang kelas X; 7 ruang kelas XI serta kelas XII ada 7 ruang kelas.

Ruang kelas SMA N 2 Wonosari

No	Tingkat	Ruang	jumlah
1	X	XIBB	6
		X IIS 1	
		X IIS 2	
		X MIA 1	
		X MIA 2	
		X MIA 3	
2	XI	XI MIA1	7
		XI MIA 2	
		XIMIA3	
		XI MIA 4	
		XI IIS1	
		X IIS 2	
		XI IBB	
3	XII	XII IPA 1	7
		XII IPA 2	
		XII IPA 3	
		XII IPS 1	
		XII IPS 2	
		XII IPS 3	
		XII BAHASA	

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain:

1. Meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas,
2. Meja dan kursi guru,
3. Papan administrasi kelas,
4. Rak sepatu,
5. Buku kemajuan kelas
6. *White board*,
7. Penghapus,
8. Spidol,
9. Kipas angin,
10. Kotak meletakkan HP di depan Kelas
11. *LCD Projector*

serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas .

c. Laboratorium

SMA N 2 Wonosari memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Bahasa, serta laboratorium Komputer. Laboratorium untuk geografi tidak ada di SMA N 2 Wonosari. Fasilitas yang ada di laboratorium Biologi dan laboratorium Fisika antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, kompor gas, tabung gas, almari, awetan basah, lemari es, mikroskop dan lain-lain, untuk preparat basah laboratorium kurang mendapatkan perhatian sehingga perlu pengelolaan dan penambahan. Laboratorium Kimia terbagi menjadi tiga ruangan utama yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta kran air dan bak yang menempel pada dindingnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja demonstrasi dengan posisi yang lebih tinggi daripada meja praktikum siswa serta dilengkapi dengan *white board*, *boardmarker* dan penghapus. Ruang selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta rak untuk meletakkan buku-buku praktikum dan jas praktikum. Yang terakhir adalah gudang, yang digunakan untuk menyimpan alat dan bahan praktikum. Gudang dilengkapi dengan almari serta rak yang telah dilabeli sehingga memudahkan dalam pencarian.

Laboratorium yang selanjutnya adalah laboratorium Komputer yang terletak dekat dengan ruan seni rupa. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi dari luar.

Laboratorium Bahasa digunakan sebagai ruang baca terletak di sebelah selatan perpustakaan. Dalam ruangan ini tersedia beberapa kursi, etalase untuk menyimpan CD pembelajaran, satu unit televisi serta pendingin ruangan.

d. Perpustakaan

Perpustakaan SMA N 2 Wonosari terletak di sebelah barat ruang guru. Perpustakaan SMA N 2 Wonosari terbagi menjadi empat bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, ruang komputer yang dilengkapi dengan internet, dan ruang petugas perpustakaan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan gudang yang digunakan untuk menyimpan buku-buku lama yang sudah tidak dipakai lagi. Fasilitas di perpustakaan SMA N 2 Wonosari sudah cukup lengkap namun masing kurang dalam pengoptimalan pemanfaatan fasilitas yang ada.

e. Sarana olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA N 2 Wonosari antara lain:

- Lapangan Basket
- Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga

f. Sarana Penunjang

- Ruang PSB (Pusat Sumber Pelajar)
- Mushola
- Tempat parkir guru dan karyawan
- Ruang OSIS
- Ruang KAR
- Ruang Piket
- Pos penjaga
- Kantin sekolah
- Ruang Bimbingan Konseling
- Ruang UKS

- Ruang Pramuka
- Ruang Kesenian (Seni Rupa, Seni Tari dan Seni Musik)
- Tempat parkir siswa
- Kamar mandi/WC guru maupun siswa

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala SMA N 2 Wonosari dijabat oleh Drs. Leladi Budhie Mulya, M.Pd. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Donna, M.pd.
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Bambang Irianto, S.Pd
- 3) Wakasek urusan Humas yang dijabat oleh Siti Marni'ah, S.Pd.
- 4) Wakasek urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Drs. Slamet Riyanto, M.Pd.

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA N 2 Wonosari memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA N 2 Wonosari sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA N 2 Wonosari cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Guru yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil sekitar 54 orang dan ada yang berasal dari Pegawai dari Departemen Agama yang bertugas di SMAN 2

Wonosari misalnya guru yang mengajar Pendidikan Agama Katolik dan Pendidikan Agama Islam. Status guru yang tidak tetap berjumlah 2 orang.

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA N 2 Wonosari cukup baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA N 2 Wonosari memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Akan tetapi dari hari ke hari ada penurunan siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA N 2 Wonosari dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.15 WIB untuk hari Senin dan Selasa, untuk hari Jum'at dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.35 WIB, sedangkan untuk hari Rabu, Kamis, dan Sabtu dimulai pukul 07.00 sampai dengan 13.30. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Melalui wadah Osis siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Program kerja yang dijalankan antara lain: Majalah dinding, MOS. kegiatan Osis tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar dapat secara mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan extra kurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti wajib oleh kelas X, XI dan XII, meliputi:

- Extra Kurikuler Wajib : Pramuka bagi kelas X dan peningkatan mutu akademik (PMA) bagi kelas XI dan XII.
- Extra Kurikuler Pilihan : PMR, basket, karate, PKS, multimedia, debat bahasa Inggris dan IEP, menulis bahasa Indonesia, menulis bahasa Indonesia dan jurnalistik, mading, bahasa Jerman, menulis

bahasa Jawa, KIR, teater, seni rupa, seni tari, band dan paduan suara, dan BTQ.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 2 Wonosari telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sore hari, asal tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseli untuk membantu menyelesaikan masalah konseli dan agar konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 3 orang, yaitu :

1. Drs. Sunu Sulistyono, M.Acc
2. Dra. RR. Nurlaili Purnamawati
3. Drs. Suhadi

SMA N 2 Wonosari adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini terletak di Jalan Ki Ageng Giring 3, Trimulyo II, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Dilihat dari segi fisik, SMA N 2 Wonosari memiliki fasilitas diantaranya : 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang Tata Usaha, 20 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang PSB (Pusat Sumber Belajar), 1 ruang UKS, 1 Ruang bahasa, 1 ruang OSIS, 1 ruang KAR, 1 ruang laboratorium Biologi, 1 ruang laboratorium Fisika, 1 ruang laboratorium Kimia, 1 gedung laboratorium Komputer, 1 ruang baca (Laboratorium Bahasa), 1 ruang kesenian, 1 gedung mushola, 2 kamar

mandi guru, 4 kamar mandi siswa, lapangan basket, dan tempat parkir (siswa, guru, karyawan, dan tamu).

SMA N 2 Wonosari sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Buku penunjang dari Dinas pendidikan untuk kurikulum 2013 sudah mulai di distribusikan ke sekolah, meskipun belum semua mata pelajaran. Pembelajaran di kelas X dan XI juga sudah mulai menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum 2013, yaitu Guru bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi sebagai fasilitator.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka kelompok PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMA Negeri 2 Wonosari. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara yang dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Rumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Tahap pertama pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan penerjunan dan observasi melalui proses pengamatan dan wawancara dengan pihak sekolah, baik guru maupun siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program kelompok dan individu. Program kerja yang direncanakan tidak lepas dari berbagai pertimbangan antara lain, visi kegiatan PPL yaitu pemberdayaan komunitas sekolah melalui proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan pendampingan, agar mampu mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dalam mengelola potensi yang ada untuk pengembangan sekolah dan lingkungannya. Selain itu tidak lepas dari permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan seperti sarana dan prasarana, ketersediaan waktu dan kesinambungan antar program.

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas,

siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktek mengajar pada 2Juli sampai 17September 2014. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus (KTSP) untuk kurikulum 2013 silbus sudah di siapkan dari pusat, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perhitungan minggu efektif.

2. Proses pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam . Kemudian Guru mempersilahkan para siswa untuk berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas dilanjutkan dengan presensi siswa untuk mengecek kehadiran siswa. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali untuk mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

b. Penyajian materi

Materi yang akan diberikan kepada siswa di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat kepahaman siswa. Dalam menyampaikan materi kadang diselingi dengan melempar pertanyaan kepada siswa, kadang kala siswa bertanya kepada guru, dan sesekali diselingi dengan bercanda agar siswa tidak terlalu tegang dalam pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa bisa lebih paham terhadap materi yang diberikan dan keadaan kelas dalam proses belajar mengajar lebih hidup dan siswa menjadi aktif.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, diskusikelompok, presentasi dan tanya jawab.

d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disampaikan secara komunikatif, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Guru dalam menjelaskan kadang-kadang menggunakan bahasa yang tidak baku, dalam hal ini bahasa Jawa, sehingga terasa lebih akrab dengan siswa.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun siswa masuk kelas tepat waktu.

f. Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari siswanya untuk mengecek tugas yang diberikan. Terkadang guru juga memberikan intermeso atau semacam lelucon agar siswa tidak terlalu tegang dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi kebanyakan guru berada di depan kelas untuk menerangkan materi, karena sambil menulis di papan tulis. Hanya sesekali pada saat menerangkan guru berkeliling kelas.

g. Cara memotivasi siswa

Cara guru memotivasi siswa adalah dengan cara guru merangsang siswa untuk menyampaikan pendapat. Guru memberitahukan kepada siswa jika ada yang berpendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru akan mendapat nilai tambah atau plus. Hal ini menyebabkan siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai tambah itu dengan menjawab, bertanya ataupun menyampaikan pendapat. Disamping itu guru juga memberikan informasi yang baru atau *fresh* yang berkaitan dengan fenomena sosial atau ekonomi.

h. Teknik bertanya

Guru bertanya kepada siswa: "Ada yang ingin ditanyakan?". Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan. Dan juga dengan cara mengangkat tangan bagi yang ingin bertanya. Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya,

dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang tepat.

i. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan. Dan juga menegur jika ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan pelajaran kepada siswa tersebut. Dengan demikian siswa akan memperhatikan dan fokus kembali pada pelajaran.

j. Penggunaan media

Whiteboard selalu digunakan oleh guru dalam penyampaian materi ketika pembelajaran berlangsung. Sebagai pelengkap adalah penghapus papan tulis dan kapur. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah *LCD Projector*.

k. Bentuk dan cara evaluasi

Menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan, yang dilakukan di akhir pelajaran, yaitu ketika guru akan menutup pelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah.

l. Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Kemudian berdoa bersama-sama, Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka program kerja di bagi menjadi program kelompok dan individu PPL dan disusun dalam bentuk matriks, serta dirancang dengan waktu pelaksanaan PPL, yang dimulai pada tanggal 2 Juli-17 September 2014 dengan rincian sebagai berikut.

1) Program PPL Secara Umum

Program PPL yang dilaksanakan sesuai dengan masing-masing program studi yang ada. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi mulai dilakukan pada tanggal 09 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMA N 2 Wonosari. Penyerahan ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014, Kepala Sekolah SMA N 2 Wonosari, Wakil Kepala Sekolah SMA N 2 Wonosari, Koordinator PPL 2014 SMA N 2 Wonosari, serta mahasiswa PPL UNY 2014.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan tiga kali yaitu satu kali oleh fakultas dan dua kali oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan sifatnya wajib bagi mahasiswa KKN-PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

4. Penerjunan Mahasiswa ke SMA N 2 Wonosari

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Acara ini dihadiri oleh : Dosen Pembimbing Lapangan PPL SMA N 2 Wonosari, Kepala Sekolah SMA N 2 Wonosari, koordinator PPL SMA N 2 Wonosari, serta Mahasiswa KKN-PPL UNY 2014.

5. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA N 2 Wonosari. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku / keadaan siswa

6. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing. Serta berbagai kendala ataupun masalah yang dialami oleh mahasiswa.

d. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Selama pelaksanaan PPL, praktikan juga mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan. Bimbingan berupa bimbingan dalam hal penyusunan RPP, diskusi mengenai hambatan yang di hadapai dalam proses PPL, dan penyusunan laporan individu PPL

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

f. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMA N 2 Wonosari, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

2) Program PPL Individu

a) Pembuatan Program Tahunan Mapel Geografi Kurikulum 2014

Tujuan: melengkapi administrasi pembelajaran

Target : Guru Geografi

b) Pembuatan Program Semester Kurikulum 2014

Tujuan: melengkapi administrasi pembelajaran

Target : Guru Geografi

c) Pendampingan Studi Luar Sekolah ke Kebun Binatang Gembiraloka

Tujuan:

✓ Membimbing siswa dalam mengamati flora dan fauna yang ada di permukaan bumi, untuk lebih memahami materi Biosfer

✓ Pembuatan film documenter

Target: siswa kelas XI IIS

d) Pembuatan Media Pembelajaran (Film Dokumenter Sederhana dan CD Pembelajaran)

Tujuan : menambah kelengkapan media pembelajaran geografi di SMA N 2 Wonosari

Target: seluruh siswa SMA N 2 Wonosari

e) Pengadaan Buku Geografi Kelas XI

Tujuan : menambah kelengkapan buku pelajaran kelas XI

Target : siswa kelas XI SMA N 2 Wonosari dan Guru Geografi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Mahasiswa yang bisa mengikuti kegiatan PPL adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL, dan merupakan mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 90 sks serta telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (mikro teaching) dengan nilai minimal B. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, para mahasiswa melakukan kegiatan pra-KPPL yakni observasi di sekolah. Observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja kegiatan PPL yang dilakukan setelah penerjunan di sekolah yang dimulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Kegiatan pra-PPL yang dilakukan meliputi:

- a. Pendaftaran dan pengelompokkan peserta
Pengelompokkan peserta berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:
 - 1) Tipe dan jenis sekolah
 - 2) Permasalahan yang ada di sekolah
 - 3) Kebutuhan sekolah
 - 4) Variasi jurusan/ program studi
 - 5) Agama
 - 6) Jarak
 - 7) Jenis kelamin
 - 8) Memakai jilbab atau tidak
 - 9) Memiliki penyakit bawaan atau tidak
 - 10) Proporsi (jumlah mahasiswa)
 - 11) Bekerja atau tidak
- b. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan
- c. Observasi lingkungan non-fisik sekolah secara keseluruhan berupa potensi sumber daya SMA N 2 Wonosari baik potensi guru, siswa, maupun karyawan, dan lain-lain.
- d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan KKN-PPL.

- e. Menyusun rencana program kerja PPL kelompok yang kemudian dikonsultasikan dengan koordinator PPL sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan.
- f. Mengikuti pembekalan PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Tujuan yang ingin dicapai dari program tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

a. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok (\pm 10 mahasiswa tiap kelompok) dibawah bimbingan seorang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL. Pada pengajaran mikro mahasiswa berlatih untuk menjadi guru dan mahasiswa yang lainnya menjadi siswa. Setiap mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru, seperti program tahunan, program semester, perhitungan waktu, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan Februari ketika kegiatan mikro berlangsung. Observasi lapangan meliputi

observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan adalah:

1) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan.

2) Observasi proses pembelajaran di kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak minimal 1 kelas yaitu kelas yang diampu oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan/ program studi masing-masing. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas, dan karakter siswa.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai kurikulum, standar kompetensi, serta kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: Silabus, Materi pembelajaran, Media Pembelajaran, Metode pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kelas yang sudah ditentukan oleh guru mata pelajaran di sekolah.

B. PELAKSANAAN PPL

Di samping program PPL kelompok praktikan juga melaksanakan program individu (program-program yang diikuti dan dilaksanakan langsung oleh praktikan dibuat). Adapun program-program tersebut yaitu :

1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Tahapan Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL)

Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta dapat mengikuti kegiatan PPL dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa diserahkan kepada pihak sekolah oleh Dosen Pendamping Lapangan.
2. Mahasiswa melakukan kordinasi dengan guru pembimbing tentang kegiatan PPL.
3. Mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing/mandiri di sekolah tempat PPL.
4. Mahasiswa harus hadir di sekolah setiap hari jam pertama sampai jam terakhir.
5. Mahasiswa harus berpartisipasi dalam pengaturan piket sekolah.
6. Selama PPL mahasiswa tidak hanya melaksanakan tugas mengajar, tetapi juga harus terlibat (dengan ijin pihak sekolah) dalam kegiatan lain yang berkaitan dengan kepentingan sekolah.
7. Praktik Mengajar dilakukan minimal 8 kali pertemuan dan minimal 8 minggu efektif. Selama 8 minggu tersebut mahasiswa harus selalu hadir walaupun tidak mendapatkan jadwal mengajar (sesuai peraturan sekolah).
8. Apabila mahasiswa sudah dianggap lulus oleh guru pembimbing, maka praktik dapat diakhiri. Namun mahasiswa harus tetap aktif dalam kegiatan yang lain di sekolah.
9. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa harus berperilaku seperti guru dan menaati tata-tertib yang berlaku di sekolah tempat PPL
10. Dalam melaksanakan praktik mengajar dikelas, sebelumnya telah mempersiapkan satuan mata diklat agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdo'a, dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap peserta didik. Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau

kenyataan di lapangan agar peserta diklat memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 07 Agustus 2014 sampai dengan 6 September 2014.

- 11. Praktik pembelajaran di kelas merupakan tahapan paling penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Pada praktik pembelajaran di kelas mahasiswa dituntut untuk menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Praktik Pembelajaran yang dilakukan mahasiswa meliputi persiapan praktik pembelajaran dan pelaksanaan praktik pembelajaran.
- 12. Pelaksanaan praktik pembelajaran dilaksanakan sebanyak minimal delapan kali pelaksanaan. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap siswa dengan memberikan ulangan harian untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa .

Pada kegiatan ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk praktek mengajar selama sepuluh kali pertemuan sebanyak 6 RPP pada metode yang bervariasi, dengan 2x45 menit. Mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Senin dan Sabtu, serta Selasa dan Kamis (*team taching* sabagai pendamping)Selama praktek mengajar mahasiswa disertai guru pembimbing sebanyak satu kali dan selalu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum mengajar dan melakukan evaluasi setelah melakukan di setiap masing-masing kelas.

a. Melaksanakan praktik mengajar

Praktek mengajar dilakukan dibawah bimbingan Bapak Drs. Sunarto, yaitu di kelas XI IPS1 dan XI IPS 2. Praktikan mengajar sebanyak 2 kali setiap minggu dengan 5 RPP dengan metode yang bervariasi yaitu pada :

Hari	Kelas	Jam ke-
Senin	XI IIS 1	6-7
Sabtu	XI IIS 1	7-8
Selasa	XI IIS 2	1-2 (<i>partner</i>)
Kamis	XI IIS 2	3-4 (<i>partner</i>)

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbingdimulai secara intensif pada tanggal 07 Juli 2013 sampai 6 September 2014 di kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 dengan rincian jadwal sebagai berikut

1. Pertemuan ke - 1

Hari/ tanggal : Kamis, 07 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 08.30 – 11.00 WIB
Materi : 1. Memperkenalkan diri dengan siswa
2. Kontrak mengenai pengumpulan tugas dan ulangan harian
3. Konsep Biosfer

2. Pertemuan ke - 2

Hari/ tanggal : Sabtu, 09 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 1
Jam : 12.10 – 13.30 WIB
Materi : 1. Memperkenalkan diri dengan siswa
2. Kontrak mengenai pengumpulan tugas dan ulangan harian
3. Konsep Biosfer

3. Pertemuan ke - 3

Hari/ tanggal : Senin, 11 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 1
Jam : 11.00-12.50 WIB
Materi : 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora-fauna
2. Persebaran flora di Indonesia

4. Pertemuan ke - 4

Hari/ tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 1
Jam : 12.10-13.30 WIB

Materi : 1.pendalaman persebaran flora di Indonesia
2. Faktor-faktor kerusakan flora, dampak kerusakan, dan upaya pelestariannya

5. Pertemuan ke - 5

Hari/ tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 1
Jam : 11.00 – 12.50 WIB
Materi : 1. Mengidentifikasi persebaran flora di dunia

6. Pertemuan ke - 6

Hari/ tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 1
Jam : 12.10 – 13.30 WIB
Materi : 1. melanjutkan materi persebaran flora di dunia dan penguatan materi tersebut.

7. Pertemuan ke - 7

Hari/ tanggal : Senin, 25 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 1
Jam : 11.00 – 12.50 WIB
Materi : 1. Pembagian fauna di Indonesia

8. Pertemuan ke - 8

Hari/ tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 1
Jam : 12.10 – 13.30 WIB
Materi : 1.pembagian fauna di Dunia

9. Pertemuan ke – 9

Hari/ tanggal : Senin, 1 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 1

Jam : 11.00 – 12.50 WIB
Materi : Pendalaman materi sebelum UH 1

10. Pertemuan ke – 10

Hari/ tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2014
Kelas : XI IIS 2
Jam : 12.10 – 13.30 WIB
Materi : Ulangan harian 1

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan melakukan Tanya jawab dengan siswa langsung tentang materi yang sudah diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas. Selain dengan teknik wawancara secara langsung, evaluasi pembelajaran pada saat pengerjaan tugas dan saat ulangan harian menjadi parameter yang utama. Dalam hal ini evaluasi siswa harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 75. Materi ulangan harian yaitu tentang materi biosfer yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 September 2014 jam ke-3 dan 4 pada kelas XI IIS 2 dan Sabtu, 06 September 2014 di kelas XI IIS 1. Menjadi parameter yang utama dalam semua rangkaian kegiatan materi biosfer.

Program remedial/perbaikan dilaksanakan pada 13 September 2014 untuk kelas XI IIS 1. Hasil ulangan yang diperoleh dari kelas XI IIS 1 terdapat 1 orang siswa yang remedial dari 32 siswa. Hasil tersebut menunjukkan hampir 90% peserta didik tuntas dalam belajar pada bab Biosfer kelas XI IPS 1. (Suatu kelas dinyatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut telah terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 25\%$ (daya serap klasikal)).

d. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA N 2 Wonosari dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

1) Pertemuan ke - 1

- Hasil : Perkenalan dengan siswa dapat berjalan dengan akrab
- Hambatan :
- Masih ada rasa canggung antara mahasiswa dengan siswa karena belum saling mengenal
- Setelah libur panjang para siswa masih banyak yang malas dalam mengikuti pelajaran
- Solusi :
- Melakukan interaksi dengan siswa setelah jam pelajaran selesai untuk lebih mengakrabkan diri dengan siswa

2) Pertemuan ke - 2

- Hasil : Lancarnya proses pembelajaran
- Hambatan :
- Terkadang terlihat rasa bosan yang di tunjukan oleh siswa.
- Solusi :
- Memberi banyak interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan

3) Pertemuan ke - 3

- Hasil : Lancarnya proses pembelajaran
- Hambatan :
- Terkadang terlihat rasa bosan yang di tunjukan oleh siswa.
- Solusi :
- Memberi banyak interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan

4) Pertemuan ke – 4

- Hasil : Lancarnya proses pembelajaran
- Hambatan :
- Terkadang terlihat rasa bosan yang di tunjukan oleh siswa.

- Solusi : - Memberi banyak interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan
- Memanfaatkan video pembelajaran agar siswa antusias dan tidak bosan

5) Pertemuan ke – 5

- Hasil : Lancarnya proses pembelajaran
- Hambatan : - Terkadang terlihat rasa bosan yang di tunjukan oleh siswa.
- Siswa ramai sendiri atau sibuk dengan alat komunikasi/ *handphone*.

- Solusi : - Memberi banyak interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan
- Memanfaatkan video pembelajaran agar siswa antusias dan tidak bosan

6) Pertemuan ke - 6

- Hasil : Lancarnya proses pembelajaran
- Hambatan : - Terkadang terlihat rasa bosan yang di tunjukan oleh siswa.
- Siswa ramai sendiri atau sibuk dengan alat komunikasi/ *handphone*.

- Solusi : - Memberi banyak interaksi dengan siswa agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan
- Memanfaatkan video pembelajaran agar siswa antusias dan tidak bosan

7) Pertemuan ke – 7

- Hasil : Lancarnya proses pembelajaran
- Hambatan : - Banyak siswa yang terlihat lelah saat pelajaran yang disebabkan karena jam pertama mereka melakukan pelajaran olahraga

- Solusi : - Banyak melakukan kegiatan yang interaktif contohnya memberikan pertanyaan pada siswa agar mereka menjawabnya dan tidak mengantuk saat jam pelajaran
- Memanfaatkan video pembelajaran agar

siswa antusias dan tidak bosan

8) Pertemuan ke - 8

- Hasil : Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar
- Hambatan : - Banyak siswa yang mendapat dispensasi untuk mengikuti pemilihan Tonti, sehingga siswa yang lain menjadi malas mengikuti pelajaran, di tambah lagi pelajaran jam terakhir.
- Pada Solusi : - Berusaha menyampaikan materi secara efisien dan menarik, agar siswa yang di dalam kelas menjadi

9) Pertemuan ke - 9

- Hasil : Proses pembelajaran berjalan dengan lancar
- Hambatan : Banyak siswa yang terlihat lelah saat pelajaran yang disebabkan karena jam pertama mereka melakukan pelajaran olahraga
- Solusi : - contohnya memberikan pertanyaan pada siswa agar mereka menjawabnya dan tidak mengantuk saat jam pelajaran
- Memanfaatkan video pembelajaran agar siswa antusias dan tidak bosan

10) Pertemuan ke – 10

- Hasil : Pelaksanaan Ulangan Harian 1
- Hambatan : Banyak siswa yang menyontek dan ramai, sehingga kelas menjadi kurang kondusif
- Solusi : Mengawasi ujian dengan tegas

Dalam kegiatan praktik yang cukup singkat, banyak sekali pengalaman yang telah diperoleh. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
8. Mahasiswa mampu melihat karakteristik kelas dan karakteristik peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga mengetahui strategi pembelajaran apa yang sesuai untuk diterapkan

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama kurang lebih 8 kali pertemuan, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Selama mengajar, praktikan berusaha membuat siswa aktif di kelas dengan selalu memberikan pertanyaan lisan, apersepsi, aplikasi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, lelucon, contoh penyelesaian soal dan latihan soal. Dengan cara demikian, siswa termotivasi untuk aktif dalam setiap materi yang diberikan.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 17 september 2014, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar

sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

3. Refleksi

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

b. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 8 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

1) Metode Diskusi (*Numbering* dan *Concept Sentence*)

Dengan menggunakan metode diskusi sangat bermanfaat untuk membantu siswa memahami persebaran fauna di Dunia sesuai dengan pembagian sesuai dengan persebaran region paleartik, neartik, neotropik, oriental, Australia, dan etiopian . Dalam praktiknya metode ini berperan dalam menghidupkan suasana dikelas yang saat pelajaran geografi berada pada jam terakhir. Dalam praktiknya mahasiswa mampu mengeksplor kemampuan siswa melalui metode diskusi dan dilanjutkan presentasi.

Metode diskusi diawali dengan cara guru menyampaikan materi secara singkat dengan ceramah. ini dalam. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, serta menggunakan media demonstrasi , sehingga walaupun ceramah tetapi bukan ceramah full, tetapi dikombinasikan dengan media lain yang diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

Teknik Tanya jawab biasa digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak mereka ketahui. Pada awal pelajaran, digunakan praktikan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

2) Metode *Mind Mapping*

Metode ini di gunakan agar siswa lebih aktif dan tidak terpaku pada power point yang di tayangkan di depan kelas. Siswa lebih antusias yang mengetahui alur materi yang di sampaikan oleh praktikan. Metode ini juga di gunakan untuk menjadi solusi rusaknya LCD Projector yang ada di kelas XI II 1, sehingga pembelajaran di kelas tetap bisa berjalan dengan lancar.

Penggunaan *audio visual* dalam bentuk video pembelajaran di lakukan hampir di setiap pertemuan, agar siswa lebih paham dengan melihat materi yang di sampaikan secara langsung melalui video. Penggunaan *audio visual* juga bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, khususnya pada saat pelajaran jam terakhir.

c. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Siswa yang ramai dan lebih suka bermain *Gadget* saat di dalam kelas.
- b. Sulitnya menyesuaikan alokasi waktu dari rencana pembelajaran pada praktik atau riilnya.
- c. Keterbatasan buku referensi yang dimiliki siswa sehingga membuat proses pembelajaran sedikit terganggu dan berjalan lambat, dan siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru.
- d. Adanya beberapa siswa yang menjadi penyebab kegaduhan di dalam kelas yang membuat kondisi kelas tidak berjalan secara kondusif

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

1. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dalam pelaksanaan pengajaran di kelas.
2. Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya mereka yang mengantuk dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
3. Membawa jam dan stopwatch untuk membantu mengingatkan jam. Namun dalam praktiknya alokasi waktu tetap menyesuaikan kondisi kelas dan kemampuan peserta didik.
4. Disela-sela pelajaran memberikan lelucon, agar siswa tidak terlalu tegang saat menerima pelajaran dan melakukan variasi pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 berlokasi di SMA N 2 Wonosari. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas XI yang berada di SMA N 2 Wonosari. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Wonosari, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

- 1 Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari Warga sekolah.
- 2 Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
- 3 Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, *fasilitator* dan *mediator* bagi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- 4 PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1 Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan semua aspek yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan sematang mungkin
- b. Mengetahui kondisi kelas yang akan di ajar terlebih dahulu, karena setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda
- c. Menggunakan media pembelajaran yang variatif dan semenarik mungkin agar pembelajaran lebih menyenangkan dan banyak interaksi langsung dengan siswa
- d. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2 Bagi Sekolah

- a. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam proses belajar hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
- e. Adanya partisipasi untuk SMA 2 Wonosari dalam mengikuti semarak geografi yang diselenggarakan Jurusan Pendidikan Geografi agar adanya minat peserta didik terhadap mata pelajaran geografi dan adanya siswa yang berniat masuk menjadi guru geografi

3 Bagi Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY 2014

- a. Program pelaksanaan PPL pada tahun ini hendaknya di kembalikan seperti tahun – tahun sebelumnya, yaitu KKN yang terpadu dengan PPL. Hal tersebut dikarenakan bahwa program terpadu tersebut sangat menghemat waktu dan biaya serta konsentrasi penuh mahasiswa akan tertuju pada Sekolah. Berbeda dengan tahun ini, antara KKN dan PPL yang dipisah. Hal tersebut akan menguras banyak waktu, biaya dan tentunya pikiran. Di samping itu, harus diingat pula bahwa PPL ini harus tetap dikoordinasi dengan baik oleh LPPMP agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.
- b. Hendaknya informasi yang di berikan LPPMP tentang PPL harus lebih jelas lagi para mahasiswa, karena pada prakteknya di lapangan masih banyak mahasiswa yang mengalami rasa bingung tentang administrasi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa
- c. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP.2014.PANDUAN PPL.Yogyakarta: LPPMP UNY

Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses

Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian

Buku Geografi *BSE* :

Bambang Utoyo. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*.

Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Danang Endarto. 2009. *Geografi 2: Untuk SMA/MA Kelas XI*.

Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Hartono. 2009. *Geografi 2 Jelajah Bumi Dan Alam Semesta : Untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Program Ilmu Pengetahuan Sosial*.

Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional